

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Asuhan Kebidanan yang dibahas dalam laporan berjudul “Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Hipertensi Kronik di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo pada tahun 2024”, penulis menyimpulkan sejumlah temuan penting yang diperoleh selama proses asuhan berlangsung.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Data Subjektif**

Pengkajian data subjektif sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan setelah dilakukan pendampingan pada Ny. I menunjukkan perbaikan, seperti hilangnya keluhan mual, kualitas tidur lebih baik dan peningkatan nafsu makan, meskipun keluhan pusing ringan masih dirasakan. Ny. I tidak memiliki riwayat hipertensi sebelum atau selama hamil pertama dan kedua, hanya saja dikeluarga Ny. I terdapat riwayat hipertensi yaitu kakek Ny. I.

##### **2. Data Objektif**

Pemeriksaan terkait data objektif sudah sesuai standar pelayanan kebidanan, terdapat penurunan tekanan darah, penurunan hasil *Mean Arterial Pressure* (MAP) dan peningkatan berat badan masih kurang. Setelah dilakukan pendampingan pada Ny. I sudah tidak tampak cemas serta tidak ada odema pada ekstremitas ataupun wajah, kedua mata tidak anemis, dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.

##### **3. Analisa**

Hasil analisa sudah sesuai standar pelayanan kebidanan dengan diagnosa Ny. I umur 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan 13 minggu dengan diagnosis hipertensi kronik. Masalah yang dialami Ny. I sulit tidur, pusing, dan mual. Kebuhan terkait masalah yang dialami Ny. I yaitu pemantauan tekanan darah, tanda-tanda preeklamsia, pemeriksaan protein urine, kolaborasi dengan pelayanan kesehatan tradisional (YANKESTRAD). Diagnosa potensial dari hipertensi kronik yaitu hipertensi kronik dengan

superimposed pre-eklampsia, oleh karena itu penting kolaborasi dengan dokter spesialis kandungan untuk mencegah komplikasi lainnya.

#### 4. Perencanaan

Berdasarkan analisis kondisi Ny. I G3P2A0 umur 33 tahun usia kehamilan 13 minggu dengan hipertensi kronik. perencanaan asuhan kehamilan mulai dari pemeriksaan, edukasi, pemeriksaan laboratorium dan kolaborasi sudah sesuai standar pelayanan kebidanan.

#### 5. Implementasi

Asuhan kebidanan yang diberikan tidak sesuai standar pelayanan kebidanan karena keterbatasan ahli psikologi di Puskesmas Sentolo 1 dan belum semua perencanaan dapat dilakukan dalam waktu 1 bulan.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan yang berikan memberikan dampak yang positif kepada ibu mulai dari keluhan ibu yang berkurang, ibu tidak cemas, hasil pemeriksaan yang lebih baik dan tidak terjadi dampak atau komplikasi pada ibu dan janin.

### B. Saran

#### 1. Bagi Ny. I

Setelah dilakukan asuhan kebidanan, diharapkan klien tetap melakukan penatalaksanaan non farmakologi maupun farmakologi, tetap menjaga pola makan, mengawasi tanda bahaya trimester II, dan tidak boleh stres.

#### 2. Bagi Puskesmas Sentolo 1

Diharapkan dapat menyediakan kelas ibu hamil dengan hipertensi sehingga dapat di berikan edukasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan hipertensi pada ibu hamil, termasuk penerapan terapi nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah. Selain itu, disarankan penyediaan layanan konseling oleh tenaga psikolog pada setiap jadwal kunjungan *antenatal care* (ANC) terpadu.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani

Diharapkan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa mampu memberikan asuhan kehamilan yang lebih luas pada ibu hamil dengan hipertensi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA